

**PROSES PEMBUATAN MOTIF RAGAM HIAS  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CETAK CUKIL KAYU  
PADA SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH LEMPANGAN  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh**

**ROSNANI  
10541067413**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ROSNANI**, NIM **10541 0674 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 187/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 08 Oktober 2018 M / 28 Muharram 1440 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 09 Oktober 2018

Makassar, 29 Muharram 1440 H  
09 Oktober 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.** (.....)  
2. **Man. Faisal, S.Pd., M.Pd.** (.....)  
3. **Roslyn, S.Sn., M.Sn.** (.....)  
4. **Drs. Yabu M., M.Sn.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **ROSNANI**  
NIM : 10541 0674 13  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar  
Dengan Judul : **Proses Pembuatan Motif Ragam Hias dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Lembang Kabupaten Gowa**

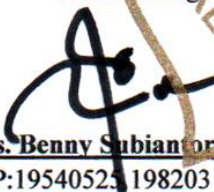
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

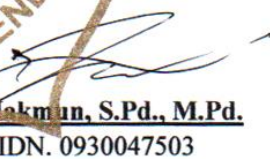
Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. Benny Subianto, M.Sn.**  
NIP:195405211982031002


  
**Makmun, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0930047503

Mengetahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Anis, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

  
**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**  
NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosnani  
Stambuk : 1054 10674 13  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempagang Kabupaten Gowa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018  
Yang Membuat Pernyataan



Rosnani





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosnani  
Stambuk : 1054 10674 13  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018  
Yang Membuat Perjanjian



Rosnani

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Seni



**Dr. Andi Baetal Mukaddas. M.Sn.**  
NBM: 431-879

“Motto”

*“Kegagalan yang paling besar adalah saat anda tidak berani untuk mencoba. Berangkat dengan keyakinan, usaha dan do’a untuk sebuah harapan dan cita-cita”*

“Kupersembahkan”

*“Karya sederhana ini sebagai tanda*

*Baktiku kepada kedua orang tuaku*

*Serta seluruh keluarga tercinta dan orang-orang yang senantiasa menyayangiku,*

*berdoa dengan tulus dan ikhlas*

*Dan selalu memberikan yang terbaik*

*Serta selalu mengharapakan kesuksesanku*

*Doa..., Pengorbanan..., Nasehat..., serta kasih sayang yang*

*Tulus menunjang kesuksesanku*

*Dalam menggapai cita-citaku”*

## ABSTRAK

**ROSNANI. 2018.** *“Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa”*. Skripsi. Program studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa yang jelas, terperinci, dan terpercaya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembuatan karya siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa sebanyak 20 orang tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan), tes praktik dan dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa dalam hal Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Pemurah dan Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan pernah berhenti bersyukur atas anugrah yang telah diberikan sampai detik ini sehingga memberikan salahsatu bagian kecil dari berkah-Mu adalah menyelesaikan skripsi ini

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggalih kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seserang. Kesempurnaan diibaratkan fatamorgana yang semakin didekati semakin menjauh dari pandangan, bagaikan bulan terlihat indah dari kejauhan tapi tak mungkin dinikmati keindahannya dari dekat. Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta H. Ahmad dan Ibunda tersayang Hj. Hawsah yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani dengan candanya. Penulis juga



mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Drs. Benny Subiantoro M.Sn dan bapakMakmun, S.Pd, M.Pd pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- 1) Bapak Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Bapak Dr. A.Baetal Mukaddas, M.Sn Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
- 4) Bapak Makmun, S.Pd., M.Pd Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman angkatan 2013. Sahabat – sahabat terkasih Ice sukrawati, Nurhidayatun, Muslimah, Puji Astuti, Susanti dan Fidayanti yang selalu menemani dalam suka dan duka, seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2013 dan masih banyak lagi yang namanya tak dapat kusebutkan satu persatu, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya

membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

*Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat*

*Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, September

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKAPIKIR.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Kerangka Pikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi penelitian .....	21
B. Subjek penelitian .....	21

C. Variabel dan desain penelitian.....	22
D. Defenisi oprasional variable.....	23
E. Teknik pengumpulan data.....	24
F. Teknik analisis data.....	25
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A.Kesimpulan.....	51
B.Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1 : Format Observasi**

**LAMPIRAN 2 : RPP dan Silabus**

**LAMPIRAN 3 : Format wawancara**

**LAMPIRAN 4 : Dokumentasi Penelitian**

**LAMPIRAN 5 : Absen Siswa**

**LAMPIRAN 6 : Persuratan**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Motif Ragam Hias Flora.....	7
Gambar 2: Motif Ragam Hias Fauna .....	8
Gambar 3: Motif Ragam Hias Geomitris .....	9
Gambar 4: Motif Ragam Hias Figuratif.....	10
Gambar 5: Proses Mencukil Kayu. ....	12
Gambar 6 : Hasil Cetak Motif Hias Figuratif.....	12
Gambar 7: Hasil Cetak Motif Hias Fauna.....	13
Gambar 8: Hasil Cetak Motif Hias Flora .....	13
Gambar 9: Proses Pembuatan Seni Cetak Cukil Kayu .....	13
Gambar 10 : Harboard.....	15
Gambar 11: Tinta Cetak.....	15
Gambar 12 : Kertas Manila .....	16
Gambar 13 : Gunting .....	17
Gambar 14 : Pisau Cukil .....	18
Gambar 15 : Pensil .....	19
Gambar 16 : Rol.....	19
Gambar 17 : Sekema Kerangka Pikir.....	20
Gambar 18 : Peta Lokasi .....	21
Gambar 19 : Skema Desain Peneletian .....	23
Gambar 20 : Contoh Ragam Hias Flora.....	30
Gambar 21: Contoh Ragam Hias Fauna.....	30
Gambar 22: Contoh Ragam Hias Geomitris .....	31
Gambar 23: Contoh Ragam Hias Figuratif .....	21



Gambar 24: Siswa menggambar Motif Ragam Hias .....	33
Gambar 25: Hasil Karya Kelompok 1 .....	33
Gambar 26: Siswa Kelompok 2 Mencukil Kayu .....	34
Gambar 27: Siswa Melakukan Kegiatan Rol .....	35
Gambar 28: Siswa Menempelkan Kertas di atas Harboard .....	36
Gambar 29: Hasil Cukilan Kayu Setiap Kelompok .....	36
Gambar 30: Hasil Karya Kelompok 1 .....	37
Gambar 31: Hasil Karya Kelompok 2 .....	37
Gambar 32: Hasil Karya Kelompok 3 .....	37

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari diri manusia mulai dari lahir sampai tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat maupun lingkungannya. Pendidikan adalah pengaruh, bantuan atau tuntunan yang diberikan oleh orang yang bertanggungjawab kepada anak didik (Hadi,2003:18). Sedangkah Hasbullah (2005:5) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang diberikan oleh orang yang bertanggungjawab kepada anak didik.

Pendidikan Seni yang merupakan bagian dari pendidikan di Indonesia dari dulu hingga sekarang. Di mana secara formal telah diajarkan dan diberikan kepada para siswa untuk dipelajari. Hal ini diberikan secara berkesinambungan yaitu mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang Pendidikan Tinggi. Pendidikan Seni Rupa adalah salahsatu bidang seni yang pada umumnya digemari oleh para siswa karena melalui pelajaran ini siswa dapat terhibur dan berekspresi sesuai dengan keinginannya.

Namun pengamatan menunjukkan bahwa tidak banyak siswa di MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa yang memiliki bakat dan kemampuan dasar dalam membuat suatu karya seni rupa khususnya dalam pembuatan motif ragam hias dengan teknik cetak cukil kayu, siswa mengalami beberapa kendala dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mempelajari dan mempraktikkan menggunakan teknik cetak cukil kayu, untuk mencapai keahlian dan prestasi di bidang seni rupa tersebut diharapkan perlu pendukung adanya bakat, minat dan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan baik pembinaan formal maupun non formal.

Untuk menciptakan dan menghasilkan karya dalam pembuatan motif ragam hias dengan teknik cetak cukil kayu siswa harus dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya terutama dalam proses pembuatan karya, dengan mengetahui proses pembuatan karya siswa diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya

Dari uraian di atas, penulis ingin memperoleh gambaran tentang proses pembuatan karya serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan karya. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu “Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Lempangan Gowa”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yakni:

1. Bagaimana proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa sajakah yang mempengaruhi dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memperoleh data informasi yang lebih akurat dan benar atas masalah yang dirumuskan, sehingga dapat memberikan keterangan yang jelas. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan karya siswa
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dalam proses pembuatan karya

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa dalam proses pengajaran seni rupa. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai faktor-faktor penghambat kemampuan siswa.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi guru, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan terutama dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih baik
2. Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini siswa dapat mengetahui proses pembuatan motif ragan hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu yang diharapkan bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya berkeaktivitas seni, khususnya di bidang seni rupa.
3. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran seni di MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa
4. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dibutuhkan dalam studi tentang pembelajaran seni yang di Sekolah

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian, meliputi tinjauan tentang proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu.

##### **1. Tinjauan tentang proses pembuatan**

Proses Menurut S. Handyaningrat dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar studi dan Administrasi*” mengemukakan bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan. (S. Handyaningrat, 1988:20)

Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M. Zain dalam kamus Bahasa Indonesia, “Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan”. (Badudu dan Zain, 1996:1092)

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa proses merupakan suatu aktivitas kegiatan dari awal sampai akhir atau masih berjalan yang memberikan nafas bagi setiap orang sampai dengan tercapainya tujuan.

Sedangkan pembuatan adalah kegiatan menciptakan/memproses sesuatu. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sesuatu dengan beberapa cara atau langkah yang sesuai dengan benda yang akan dibuat.



Arti Kata pem.bu.at.an (n)proses, cara, perbuatan membuat: biaya — jalan itu cukup besar (KKBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## **2. Tinjauan tentang ragam hias**

### **a. Pengertian Ragam Hias**

Ragam hias merupakan bentuk dasar dari hiasan, yang mana biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang terhadap suatu kerajinan ataupun dalam suatu karya seni, Karya ini sendiri bisa berupa :

- Tenunan
- Tulisan (seperti batik)
- Songket
- Ukiran
- Pahatan pada kayu atau batu

Menurut Soepratno (1983:9) ragam hias atau ornamen adalah hasil rangkaian yang indah, berulang-ulang, saling jalin-menjalin, dan sambung menyambung sehingga mewujudkan suatu hiasan, sedangkan Suyanto (1995:65) mengatakan bahwa ragam hias ialah elemen hias yang membentuk cembung dan cekung dan merupakan suatu cara untuk menambah indah suatu barang.

### **b. Motif Ragam Hias**

Motif ialah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk, berbagai macam garis atau elemen-elemen yang terkadang begitu kuat dipengaruhi

oleh bentuk-bentuk stilasi dan benda, dengan gaya dan ciri khas tersendiri (Suherman, (2005:13). Bentuk-bentuk dan benda ini seperti bentuk stilasi dan motif bunga, motif buah, motif binatang.. Hal ini diperkuat lagi oleh Saiman Rais dan Suhirman (1998:49) bahwa motif hias juga meliputi hasil daya kresasi manusia yang berbentuk garis, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, khayalan dan benda-benda mati.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motif ragam hias merupakan desain hasil daya kreasi manusia yang berbentuk garis atau bermotif hias garis, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, khayalan dan benda-benda mati yang berbentuk dengan gaya dan ciri khas tersendiri.

Adapun jenis-jenis motif tersebut adalah:

#### 1. Motif Ragam Hias *Flora*



Gambar 1. Ragam Hias *Flora*  
via [azzamaviero.com](http://azzamaviero.com)

*Flora* sebagai salah satu sumber objek motif ragam hias ini bisa dengan mudah dijumpai hampir seluruh pulau yang ada di Indonesia. Ragam hias dengan motif *flora (vegetal)* ini dengan mudah bisa ditemukan barang-barang seni, contohnya :

- Batik
- Kain sulam
- Bordir
- Kain tenun
- Ukiran

## 2. Motif Ragam Hias *Fauna* (Animal)



Gambar 2. Ragam Hias Fauna  
via tekoneko.net

Bentuk motif *animal* ini juga bisa dibuat dengan berdasar dari berbagai macam jenis binatang, seperti burung, cicak, gajah, ikan, hingga ayam. Di dalam membuat ragam hias, motif hias animal ini sendiri bisa dengan mudah digabung dengan motif hias *vegetal* atau motif geometrik.

Sebagai salah satu contoh, untuk menggambar ragam hias dengan motif burung bisa dilakukan dengan berbagai langkah berikut ini :

- a. Membuat gambar kontur burung dengan tahapan pengayaan tertentu, sebagai pola gambar ragam hias
- b. Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (contohnya motif *vegetal*) yang berguna untuk mengisi pola itu

- c. Selesaikan gambar dengan cara mengisi bidang-bidang dengan menggunakan warna yang menarik perhatian

### 3. Motif Ragam Hias *Geometris*



Gambar 3. Ragam Hias Geometris  
via seni budaya.blogspot.com

Ragam hias *geometris* ini merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris yang mana selanjutnya digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi dari sipembuatnya itu sendiri. Gaya ragam hias geometris bisa dengan mudah dijumpai diseluruh daerah yang ada di Indonesia, contohnya di Jawa, Kalimantan, Papua, Sulawesi dan Sumatera. Ragam hias *geometris* bisa dibuat dengan cara menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam 1 motif ragam hias.

#### 4. Motif Ragam Hias Figuratif



Gambar 4. Ragam Hias Figuratif  
via brainly.co.id

Bentuk dari ragam hias figuratif ini berupa objek manusia yang digambar dengan menggunakan penggambaran bentuk. Ragam hias figuratif juga biasanya ada dibahan tekstil ataupun pada bahan kayu, yang mana proses pembuatannya bisa dilakukan dengan cara menggambar.

#### c. Seni Cetak Cukil Kayu

Seni cetak cukil kayu merupakan bagian dari seni rupa yang sering disebut sebagai seni grafis. Seni grafis muncul di Yogyakarta tahun 1950 tokohnya Surono dan Abdul Salam, mereka menggunakan teknik cetak cukil kayu yang kebanyakan karyanya digunakan untuk poster-poster perjuangan (Benny Subiantoro, 2010:4). Terdapat beberapa teknik cetak manual dalam seni grafis, antara lain teknik cetak tinggi atau teknik cukil, teknik intaglio, teknik etsa, teknik cetak saring atau disebut pula teknik sablon. Cetak tinggi bukan merupakan seni yang otentik, karena sifatnya yang reproduktif, yaitu dapat dicetak berulang kali. Hal yang otentik hanya terletak pada acuan cetaknya. Namun hasil cetaknya dianggap sebagai karya seni yang orisinal, bukan merupakan salinan. Teknik cukil ini

dapat menampilkan ekspresi dari senimannya. Cetak tinggi sendiri dikenal dengan beberapa variasi, antara lain cukil pada permukaan kayu (*woodcut*), cukil pada permukaan *linoleum* (*linocut*) dan cukil pada permukaan logam (*metalcut*). Cetak tinggi ini banyak diaplikasikan karena hasil cetaknya jauh lebih murah apabila dibandingkan dengan karya lukisan.

Di Indonesia, seni cukil dikenal sejak masa perjuangan. Media cukil kayu menjadi pilihan utama dalam memproduksi poster-poster perjuangan dan selebaran propaganda. Sampai saat ini di Indonesia, teknik cetak tinggi atau cukil merupakan seni grafis yang paling populer. Teknik ini mendominasi munculnya teknik-teknik lain. Walaupun teknik cetak pada saat ini telah maju karena didukung oleh teknologi yang canggih, namun teknik cetak tinggi atau cukil masih digunakan dan digemari oleh sebagian seniman karena efek estetikanya memiliki ciri khas yang tidak dapat dicapai melalui teknologi canggih. Teknik cetak ini dapat bernilai ekonomis dalam kondisi tidak tersedianya peralatan canggih, dapat diterapkan untuk kebutuhan melipatgandakan suatu *image* yang bersifat komersial.

Cetak tinggi atau cukil memang merupakan teknik cetak yang paling sederhana dan relatif mudah dilakukan dibandingkan dengan teknik-teknik cetak (seni grafis) yang lain, seperti cetak dalam atau cetak datar, karena tidak membutuhkan peralatan studio yang lengkap. Material atau bidang yang dicukil mudah didapatkan, misalnya papan kayu, *hardboard*, karet vinyl, dan sejenisnya. Alat-alat dan tinta cetak juga mudah didapatkan,



studio untuk mengerjakan tidak memerlukan ruang yang luas. Seni cetak cukil kayu adalah salah satu dari beberapa macam teknik cetak yang memiliki acuan permukaan timbul atau meninggi, artinya bagian yang tinggi yang terkena lapisan cat dan bagian yang dalam terlewat, pada prinsipnya seperti stempel tapi penggunaannya dapat lebih luas. Lain halnya dengan sablon yang menggunakan sistem cetak datar dengan menggunakan screen. Dalam perkembangan di jaman modern, seni cetak cukil kayu dapat diterapkan ke beberapa bahan dasar seperti kertas maupun kain.

1. Contoh-contoh proses dan hasil seni cetak cukil kayu adalah:



Gambar 5. Proses mencukil kayu  
dkv.binus.ac.id



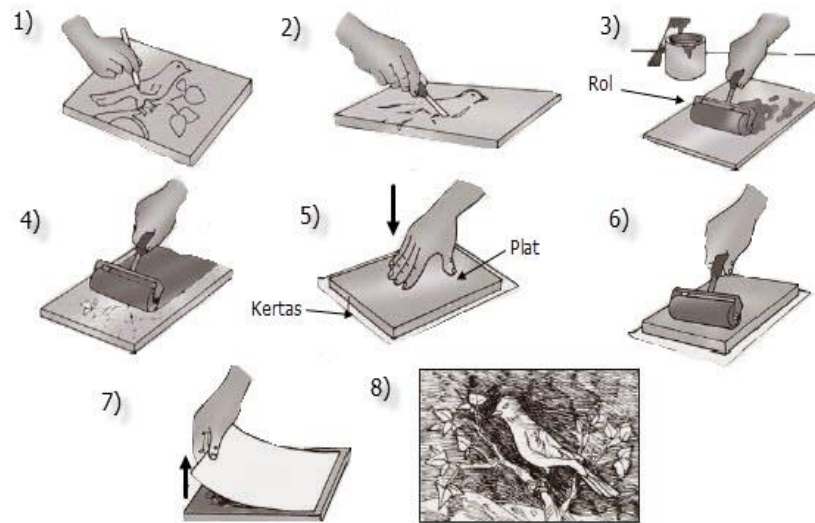
Gambar 6. Hasil cetak motif hias figurative  
dkv.binus.ac.id



Gambar 7. Hasil cetak motif hias fauna (*animal*)  
dkv.binus.ac.id



Gambar 8. Hasil cetak motif tumbuh-tumbuhan  
dkv.binus.ac.id



Gambar 9. Proses pembuatan seni cetak cukil kayu  
dkv.binus.ac.id

#### d. Bahan dan Alat

##### 1. Bahan

Bahan memegang peran yang sangat penting karena dengan bahan yang baik akan diperoleh hasil yang baik pula. Hal ini sependapat dengan Suyanto, (1996:33) bahan- bahan merupakan faktor utama dalam proses pembuatan barang-barang fungsional, persiapan bahan perlu diusahakan setepat-tepatnya karena ketepatan pemilihan bahan kemudian didukung dengan desain dan pengerjaan yang baik akan mempengaruhi pada pencapain hasil yang baik pula.

Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan cetak cukil kayu adalah:

a. *Hardboard*

Untuk penggunaan papan kayu, hampir semua jenis kayu memungkinkan untuk dicukil, asalkan permukaannya rata dan licin, tidak berbulu atau terlalu berserat. *Hardboard* adalah salah satu alternatif bahan termurah, bahan ini agak serupa dalam keseragaman tekstur permukaannya dengan kualitas permukaan *linoleum*, *Linoleum* memiliki beberapa kualitas kehalusan, dapat dipahat dalam berbagai arah dan memungkinkan untuk membuat hasil cukilan yang sangat detail. Kelebihannya dibandingkan bahan lainnya adalah lebih halus dan kerapatannya yang merata, oleh karena itu lebih mudah untuk dikerjakan.



Gambar 10. *Hardboard*  
gravis-media.website

b. Tinta cetak

Sebagai bahan pewarna untuk mencetak plat atau acuan cetak ke bidang kertas. Seiring dengan perkembangan zaman, tinta tidak lagi hanya berwarna hitam, tersedia aneka pilihan warna sesuai dengan selera.



Gambar 11. Tinta cetak Dokumentasi (Rosnani)

c. Kertas

Kertas yang digunakan adalah kertas manila yang berwarna putih dengan ukuran 29 x 42. Jenis kertas ini tersedia beberapa warna dengan tekstur halus pada permukannya.



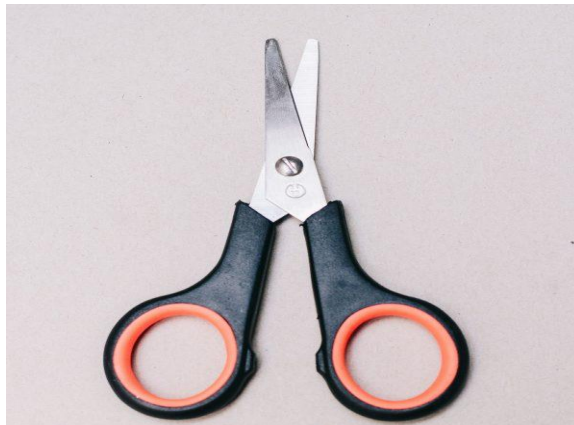
Gambar 12. Kertas Manila Dokumentasi (Rosnani)

## 2. Alat

Peralatan yang memadai akan mempermudah dalam pelaksanaan pembuatan karya, hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto (1996:37) bahwa untuk memproduksi suatu barang harus didukung dengan peralatan yang cukup memadai sebab dengan peralatan tersebut akan membantu kelancaran di dalam pengerjaan alat-alat pokok

Alat-alat pokok adalah perkakas yang harus disediakan dalam pekerjaan kriya, alat-alat pokok berupa:

- a. Gunting tidak digunakan dalam pemotongan kayu. Namun gunting digunakan sebagai sarana pembantu untuk memotong mal kertas atau karton.



Gambar 13. Gunting  
dkv.binus.ac.id

- b. Pisau cukil dibuat dari besi baja dengan tangkai dibuat dari kayu. Cara pemakaian seperti memegang pensil atau pulpen layaknya menggambar



tidak dipukul seperti pahat ukir. Pisau cukil yang digunakan pengrajin relief dan cinderamata diberbagai daerah di Indonesia bermacam – macam bentuknya. Pengrajin relief menggunakan pisau cukil yang bertangkai. Bentuk mata pisau lancip, datar, lengkung penggunaannya bisa diganti sesuai kebutuhan. Cara melepas/memasang mata pisau dengan memutar ring pisau, kemudian mata pisau dikeluarkan/dimasukkan dalam tangkai pisau yang ada ringnya. Ring pisau diputar kekiri untuk melepas dan kekanan untuk mengencangkan. Di Indonesia tidak terlalu banyak terutama untuk mata pisau utama, kecuali pisau tambahan. Pisau cukil ini



Gmabar 14. Pisau cukil  
dkv.binus.ac.id

- c. Pensil digunakan untuk membuat gambar kerja (mendesain) selain itu juga digunakan untuk menandai ukuran dan memindahkan gambar pola pada benda kerja, Pensil ada beberapa jenis, ukuran dari keras dan lunaknya. Contoh 2B, 4B, 6B dan sebagainya.



Gambar 15. Pensil  
dkv.binus.ac.id

- e. Rol digunakan untuk mengoleskan tinta cetak pada kayu hasil cukilan ke permukaan plat yang timbul atau yang akan dicetak. Alat ini terbuat dari karet dengan pegangan plastik, kayu, ada pula yang besi.

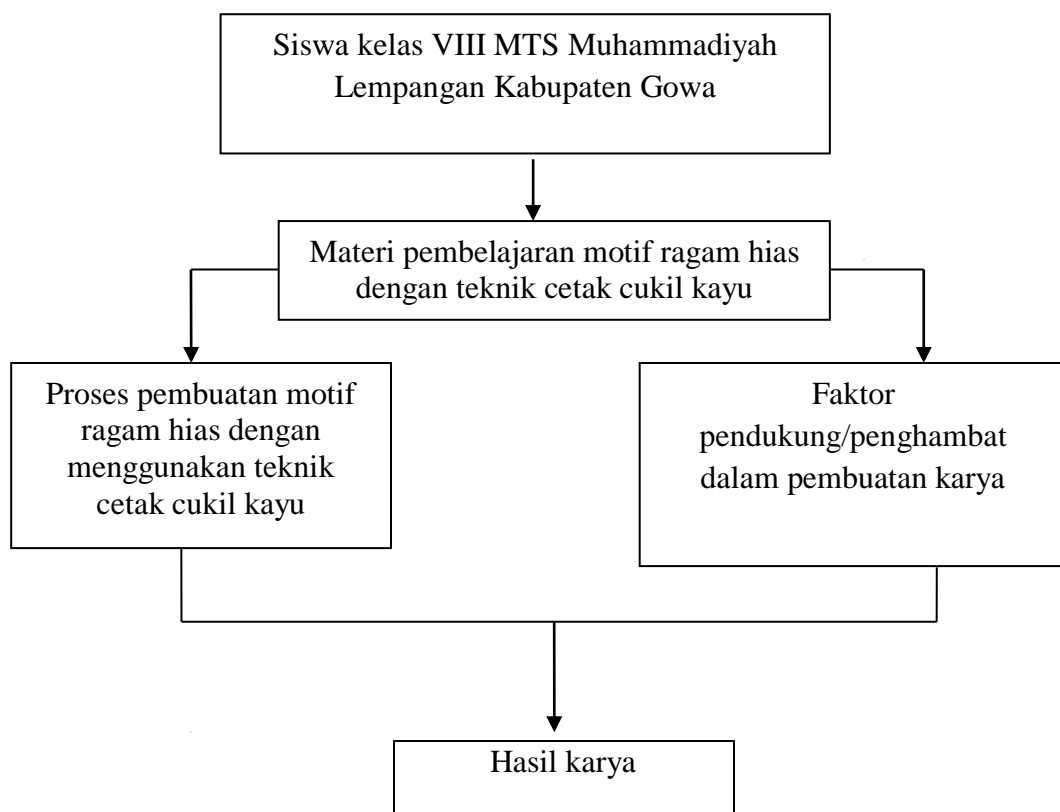


Gambar 16. Rol  
dkv.binus.ac.id

## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alat penalaran yang didasarkan pada masalah penelitian yang digambarkan secara sistematis.

Adapun kerangka pikir yang sesuai dengan masalah penelitian dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Gambar 17. Skema Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

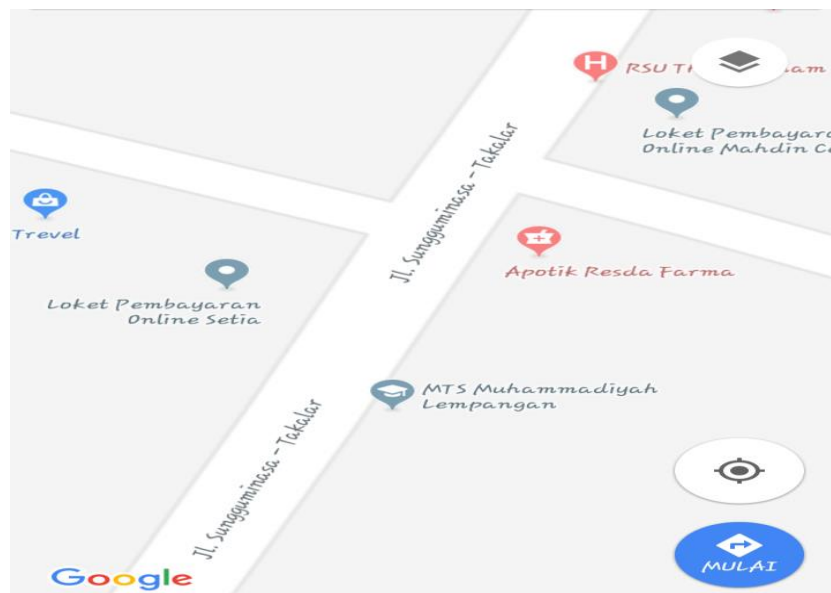
#### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif “Peneletian deskriptif kualitatif merupakan pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau sebagaimana adanya” (Nawawi, 1993:73).

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa, yaitu terletak di Jalan Poros Panciro Kecamatan Rapoccini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.



Gambar 18. Peta lokasi

## **B. Variabel dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

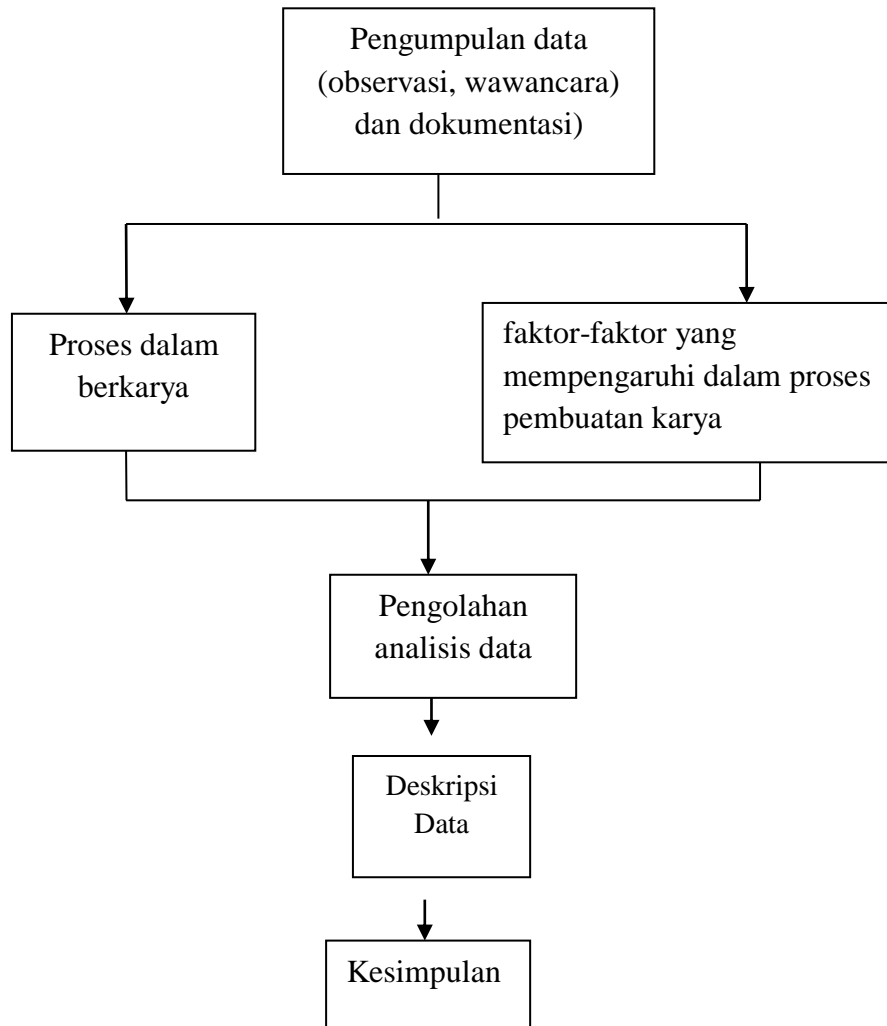
Variabel menurut Sugiyono (2009 :60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan menurut Bagja Waluya Variabel Penelitian adalah konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap eksperimen atau penelitian. Kemudian ditarik kesimpulannya penelitian ini guna memperoleh data tentang proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah:

- a. Proses pembuatan karya motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembuatan karya

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Suchman, 1967: 307), sedangkan menurut Millan dalam Hadjar (1999:102). Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Adapun skema desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 19. Skema Desain Penelitian

### C. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya penafsiran yang keliru, adapun definisi operasional variabel tersebut adalah :

1. Proses pembuatan karya motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa yaitu tahapan yang dinilai dan diamati mulai dari proses pemilihan motif ragam hias, persiapan bahan dan proses pembuatan karya oleh siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembuatan karya siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa, yang dimaksud di sini adalah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembuatan karya

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia populasi adalah sejumlah orang atau penduduk disuatu daerah, pada wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa yang terdaftar aktif, kelas VIII masing-masing berjumlah 20 sampai 30 orang. Peneliti mengambil sampel yaitu siswa dari kelas VIII.1 yang berjumlah 20 orang siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan data atau *simplerandom sampling* yaitu pengambilan sampel

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011:120) karena jumlah populasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada masa Sekolah aktif dan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga penulis, maka penarikan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Jumlah siswa yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas VIII.1 jumlah populasi 20 orang siswa.

## **b. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sejumlah informasi yang memberikan gambaran tentang sesuatu, baik berupa yang berbentuk kategori baik, buruk, tinggi, dan sebagainya, maupun yang berupa angka. Untuk membuat keputusan memerlukan data yang benar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes praktik, wawancara, dokumentasi, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik atau metode observasi, digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat. Hadi dalam Sugiyono, (2013:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, Jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi langsung. “Observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran ataupun tidak berperan” (H.B. Sutopo 2002:65)



## 2. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara proses pembuatan karya

- a. Penyediaan alat dan bahan (gunting, lem kertas, kuas, *cutter*, kertas, cat, rol dan pisau cukil)
- b. Proses pembuatan karya (Proses cetak cukil kayu dimulai dari membuat gambar motif ragam hias di atas cetakan papan MDF (*medium density fibreboard*) atau papan kayu lainnya. Setelah itu gambar dicukil dengan pisau pahat kecil, tuang cat tutupi kayu cukilan dengan kertas bekas pakai agar tidak mengotori media. Maka mulailah menginjak cukilan sampai rata. Bila dirasa sudah cukup, angkat kayu cukilan perlahan.

## 3. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiono (2013:145) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melaluitanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa. Adapun hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut terutama menyangkut proses pemanfaatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu, alat dan bahan pendukung lainnya, dalam proses pembuatan karya serta mutu dan nilai karya yang dihasilkan.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang (Sugiono, 2013:240)

Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiono, 2013:244)

Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam membuat karya menggunakan teknik cetak cukil kayu dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik melalui hasil tes praktik proses pembuatan dengan menggunakan media kayu.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh berkaitan tentang proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa.

##### **1. Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa.**

Berdasarkan data tentang proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa. yang telah dijadikan objek penelitian diperoleh melalui tes praktik menggunakan teknik cetak cukil kayu dari 20 siswa kelas VIII.2 sebagai sampel.

Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa. Untuk mampu menguasai materi ini maka 70% dari jam pelajaran digunakan untuk praktik dan 30% untuk teori. Proses pelaksanaan terkait dengan keadaan tempat untuk mempraktikkan kegiatan dalam pembelajaran seni rupa mengenai proses pembuatan karya, yakni di dalam ruangan kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan.

**Tabel 1: Jadwal pelaksanaan pembelajaran**

No	Pertemuan	Kelas	Metode	Objek	Keterangan
1.	Pertemuan I Sabtu 21 Juli 2018	VIII.2	Pemberian materi ajar, Diskusi / membahas yang akan di laksanakan pertemuan II	Motif ragam hias	Guru memberikan contoh meengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu
2.	Pertemuan II Rabu 25 Juli 2018	VIII.2	Tes peraktik Siswa melakukan kegiatan proses mencukil kayu dan mencetak karya	Motif ragam hias	Guru mengamati proses berkarya siswa

Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa

#### 1. Tahap Awal Pemberian Materi Ajar

##### a. Pengertian Ragam Hias

Ragam hias merupakan bentuk dasar dari hiasan, yang mana biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang terhadap suatu kerajinan ataupun dalam suatu karya seni, karya ini sendiri bisa berupa : Tenunan, tulisan (seperti batik), ukiran, dan pahatan pada kayu atau batu.

## b. Macam-macam Motif ragam hias

### 1. Ragam Hias *Flora*

*Flora* sebagai salah satu sumber objek motif ragam hias ini bisa dengan mudah dijumpai hampir seluruh pulau yang ada di Indonesia. Ragam hias dengan motif *flora* (*vegetal*) ini dengan mudah bisa ditemukan barang-barang seni



Gambar 20. Contoh ragam hias *flora*  
Ilmu seni.com

### 2. Ragam Hias *Fauna*

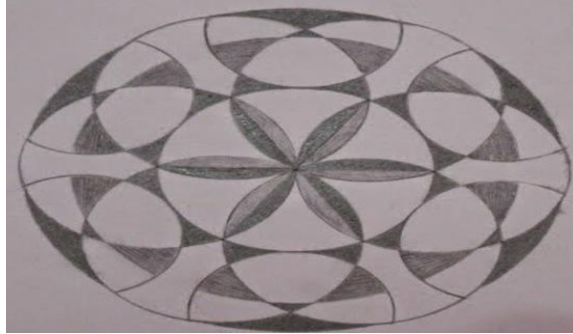
Bentuk motif *animal* ini juga bisa dibuat dengan berdasar dari berbagai macam jenis binatang, seperti burung, cicak, gajah, ikan, hingga ayam. Di dalam membuat ragam hias, motif hias animal ini sendiri bisa dengan mudah digabung dengan motif hias *vegetal* atau motif *geometrik*.



Gambar 21. Contoh ragam hias *fauna*  
Ilmu seni.com

### 3. Ragam Hias *Geometris*

Ragam hias *geometris* ini merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk *geometris* yang mana selanjutnya digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi dari pembuatnya itu sendiri.



Gambar 22. Cotoh ragam hias *geometris*  
Ilmu seni.com

### 4. Ragam Hias Figuratif

Bentuk dari ragam hias figuratif ini berupa objek manusia yang digambar dengan menggunakan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif juga biasanya ada dibahan tekstil ataupun pada bahan kayu



Gambar 23. Cotoh ragam hias figuratif  
Ilmu seni.com

### c. Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu

Penerapan ragam hias pada bahan kayu dapat dilakukan dengan cara menggambar motif ragam hias di plat(kayu) kemudian mencukil bagian yang sudah di sket atau gabungan keduanya. Mencukil dalam hal ini adalah membentuk tonjolan yang berbentuk ragam hias tertentu pada permukaan kayu dengan menggunakan alat cukil. Alat utama untuk mencukil adalah pisau cukil (*woodcat*). Kegiatan mencukil pada bahan kayu memiliki prosedur sebagai berikut.

- a. Menyiapkan alat dan bahan menggambar ragam hias.
- b. Memilih bentuk ragam hias sebagai objek berkarya.
- c. Membuat sketsa ragam hias pada bahan kayu
- d. Mencukil sketsa ragam hias pada bahan kayu
- e. Memberikan warna pada hasil cukilan kayu.

## 2. Tahap Kedua Tes Praktik

- a. Pembuatan rancangan gambar atau desain oleh siswa

Berdasarkan observasi bahwa dalam pembuatan desain ini siswa hanya mencontoh motif yang diberikan oleh guru motif yang disediakan motif ragam hias contoh motif ragam hias *flora*, *fauna* dll, Sedangkan siswa yang dibagi menjadi empat kelompok dibebaskan dalam memilih motif tersebut. Hal ini ditegaskan lagi oleh guru pengampu mata pelajaran seni budaya yaitu ibu Hj. Murniati, SE untuk mengantisipasi cepat dan terlalu lambatnya siswa dalam membuat motif maka guru dan peneliti

menyediakan motif ragam hias yang sudah ada, dengan hanya meniru desain dari referensi yang diberikan oleh guru ini diharapkan siswa mampu selesai secara bersamaan



Gambar 24. Siswa menggambar motif ragam hias di atas plat (*harboard*)  
(Foto: Rosnani) 2018



Gambar 25. Hasil karya kelompok 1 yang sudah di cukil  
(Foto: Rosnani) 2018

b. Tahap kedua, proses cukil

Setelah itu motif yang sudah di sket oleh masing-masing kelompok di *harboard* dicukil dengan menggunakan alat pisau cukil. Ada beragam jenis mata pisau yang menghasilkan efek goresan



berbeda. Bagian yang tidak tercukil yang akan mencetakkan cat ke atas media, dan bagian cukilan membuat media tidak tersentuh cat. Proses mencukil kayu dilakukan dengan kerjasama kelompok agar pengerjaan cepat terlaksana.



Gambar 26. Siswa kelompok 2 melakukan kegiatan mencukil kayu (*harboard*)  
(Foto: Rosnani) 2018

c. Tahap ketiga, proses cetak

Langkah-langkah proses cetak yang dilakukan oleh siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII.2 yang dibagi menjadi 4 kelompok menyiapkan papan kayu (*harboard*) yang sudah di cukil
2. Menyiapkan kertas gambar yang berukuran A3 untuk mencetak hasil dari cukilan kayu (*harboard*)

3. Mengambil tinta secukupnya dengan alat bantu disini siswa mengambil tinta dengan menggunakan kuas
5. Kemudians siswa ratakan tinta tersebut untuk diproses dengan menggunakan rol karet. Pastikan tinta tersebut merata ke seluruh permukaan acuan cetak.
6. Kemudian setiap kelompok menempelkan kertas yang akan dicetak di atas *harboard* yang sudah dirol. Proses cetak ke kertas dengan menggunakan salah satu cara yang sederhana yaitu digosok dengan sendok, atau bahkan hanya diratakan dengan tangan saja
7. Bila dirasa sudah cukup, angkat kertas dari kayu cukilan perlahan.



Gambar 27. Siswa melakukan kegiatan rol di atas plat (*harboard*)  
(Foto: Rosnani) 2018



Gambar 28. Siswa menempelkan kertas di atas *harboard*  
(Foto: Rosnani) 2018

d. Hasil Karya siswa

Dari pembuatan karya siswa, ada 1 kelompok yang kurang berhasil mendapatkan hasil yang bagus lantaran hasil cukilan tidak terlalu menonjol sehingga ketika di cetak tidak mendapatkan hasil yang bagus. Adapun hasil karya siswa sebagai berikut:



Gambar 29. Hasil Cukilan kayu setiap kelompok yang sudah di rol  
(Foto: Rosnani) 2018

1. Hasil karya yang masuk kategori berhasil



Gambar 30. Hasil karya dari kelompok 1  
(Foto: Rosnani) 2018



Gambar 31. Hasil karya dari kelompok 2  
(Foto: Rosnani) 2018



Gambar 32. Hasil karya dari kelompok 3  
(Foto: Rosnani) 2018

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu

Untuk mengungkapkan tentang faktor pendukung dan penghambat siswa dalam pembelajaran mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu dilakukan dengan memberikan pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2 : Rekaman keaktifan siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa**

NO	Nama Kelompok Siswa kelas VIII.2	Prilaku Yang Diamati			
		Kehadiran siswa	Kedisiplinan dalam kelas	Proses mendesain motif ragam	kerapihan dalam mencukil dan mencetak
1.	ALFRENDI	✓	✓	✓	✓
	AWALUDDIN	✓	✓		✓
	FAJAR	✓			
	HIDAYAT NURWAHI	✓	✓		✓
	ISKANDAR IMRAN	✓	✓		✓
2.	MUH. SAHWAN SAHAR	✓			
	MUH. AWAL ARAFA	✓	✓	✓	✓
	MUH. SUBHAN	✓	✓		✓
	MUH. NURFADIL	✓	✓		✓
	MUH.FARHAN ALHAMDI	✓			✓

3.	MUH. ALIF ARDIANSYAH	✓	✓		
	RAHMAT	✓		✓	
	RIFALDI SAPUTRA	✓	✓		✓
	SETIA BRIMA FAKHRUD	✓			✓
	SUKARDI	✓	✓		
4.	TAUFIK HIDAYAT	✓	✓		
	WAHYU	✓	✓	✓	✓
	ZULFITRA SYAM	✓	✓		✓
	ZULFIKAR	✓	✓		✓
	ZULHAJIS	✓			

Sumber : Foto: pengamatan oleh peneliti.

## B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisa data yakni tentang Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa

### 1. Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang KabupatenGowa

Pada pembahasan ini akan diuraikan proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa. Berdasarkan penyajian hasil

analisa data yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu yang dimaksudkan sebagai suatu rangkaian yang dilakukan oleh siswa dalam mewujudkan idea tau gagasan dimulai dari persiapan alat dan bahan, ide, proses pengerjaan sampai pada tahap akhir pembuatan. Siswa selalu dituntut untuk memperhatikan kerapian dalam mencukil serta mencetak hasil karya dan nilai keindahannya.

Berikut akan diuraikan mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu yang akan dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa yaitu sebagai berikut

### **Pertemuan I**

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran berupa RPP dan SILABUS
- b. Kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran

#### 1.) Pendahuluan

Persiapan siswa dalam belajar menciptakan suasana menyenangkan dan memotiva siswa dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu



## 2.) Kegiatan Inti

Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pemberian materi ajar mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu

## 3.) Kegiatan Akhir

Mendesain perencanaan proyek (gambar ragam hias). Peserta didik dan guru meriview hasil kegiatan pembelajaran mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu dan dilaksanakan di didalam ruangan kelas dan pemberian tugas.

## **Pertemuan ke II**

### 1.) Kegiatan pendahuluan

Apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menanyakan pembelajaran sebelumnya serta mengingatkan kepada peserta didik tugas yang diperintahkan minggu lalu

### 2.) Kegiatan Inti

Kegiatan praktik membuat karya. Dari proses pembuatan motif, mencukil sketsa ragam hias pada bahan kayu, memberikan warna serta penyajian hasil penerapan ragam hias dengan menggunakan teknik cetak



cukil kayu pada siswa kelas VIII.2 dibagi dalam empat kelompok praktik belajar, yang terdiri dari

**Tabel 3: Pembagian kelompok Kelas : VIII.2**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>KELAS</b>
1	17036	ALFRENDI	L	Kelompok I
2	17037	AWALUDDIN	L	Kelompok I
3	17038	FAJAR	L	Kelompok I
4	17039	HIDAYAT NURWAHID	L	Kelompok I
5	17040	ISKANDAR IMRAN	L	Kelompok I
6	17041	MUH. SAHWAN SAHAR	L	Kelompok II
7	17042	MUH. AWAL ARAFA	L	Kelompok II
8	17043	MUH. SUBHAN	L	Kelompok II
9	17044	MUH. NURFADIL	L	Kelompok II
10	17045	MUH.FARHAN ALHAMDI	L	Kelompok II
11	17046	MUH. ALIF ARDIANSYAH	L	Kelompok III
12	17047	RAHMAT	L	Kelompok III
13	17048	RIFALDI SAPUTRA	L	Kelompok III
14	17049	SETIA BRIMA FAKHRUD	L	Kelompok III
15	17050	SUKARDI	L	Kelompok III
16	17051	TAUFIK HIDAYAT	L	Kelompok IV
17	17052	WAHYU	L	Kelompok IV
18	17053	ZULFITRA SYAM	L	Kelompok IV
19	17054	ZULFIKAR	L	Kelompok IV
20	17055	ZULHAJIS	L	Kelompok IV

Adapun tahap atau langkah-langkah dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MT.s Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa

- a. Tahap awal mempersiapkan referensi
- b. Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses berkarya


- c. Membuat sketsa sesuai referensi. Referensi di sini telah disiapkan oleh guru dan mahasiswa sehingga siswa setiap kelompok memilih sendiri motif yang akan di sket di atas *harboard*. Setelah selesai membuat sketsa, dapat dilanjutkan dengan proses cukil. Teknik mencukil ini hendaknya memperhatikan arah serat papan kayu (MDF). Setelah selesai dicukil, siswa diharapkan untuk bekerja sama dengan kelompoknya untuk memulai proses cetak, plat atau acuan cetak diberi garis batas dengan menggunakan pensil, fungsinya agar proses cetak akurat.
- d. Selanjutnya proses cetak dapat dimulai. Pertama-tama siswa mengambil tinta secukupnya dengan alat bantu dengan menggunakan kuas supaya mudah mengambil tinta cetak. Kemudian ratakan tinta tersebut untuk diproses dengan menggunakan rol karet. Setelah tinta selesai diproses, pindahkan tinta tersebut pada permukaan plat yang akan dicetak dengan bantuan rol karet. Pastikan tinta tersebut merata ke seluruh permukaan plat atau acuan cetak.
- e. Tahap akhir atau *finishing* proses cetak plat ke kertas berukuran A3




### 3.) Kegiatan Akhir (evaluasi)

Setelah dilaksanakan kegiatan praktek mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang. Berdasarkan hasil pengamatan siswa selama 2 kali pertemuan menunjukkan bahwa sikap belajar siswa dalam proses pembuatan karya sangat kreatif serta menumbuhkan rasa saling kerjasama antar siswa. Terlihat pada proses

pembuatan karya yang dibagi menjadi 4 kelompok, siswa sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kreatif dan berusaha menemukan sesuatu yang baru melalui model atau contoh yang telah diberikan oleh guru. Dalam hal pembuatan karya dapat dilihat dengan adanya hasil yang menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa tiap kelompok setelah dilaksanakan kegiatan praktik mengenai proses mencukil dan mencetak karya, pada kegiatan ini tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat kurang sedangkan dalam kategori cukup ada sebagian siswa dalam setiap kelompok dikategorikan baik dalam hal mengambar atau mendesain karya serta dalam kegiatan proses pembuatan karya.

**Tabel 4: Hasil karya Siswa kelas VIII.2**

kelompok	Nama	Hasil karya Kelompok siswa	Tinjauan Peneliti
1	ALFRENDI		Karya kelompok 1 dengan motif ragam hias <i>geometris</i> , dengan kerja kelompok yang dilakukan oleh kelompok 1, dari proses mencukil sudah cukup baik sehingga menghasilkan hasil yang bagus, kekurangan dari kelompok 1 adalah kekurangan dalam hal mencetak karya, cet yang digunakan untuk mencetak karya tidak merata sehingga <i>begroun</i> karya masih ada yang belum terkena cat.
	AWALUDDIN		
	FAJAR		
	HIDAYAT NURWAHI		
	ISKANDAR IMRAN		

2	MUH. SAHWAN MUH. AWAL ARAFA MUH. SUBHAN MUH. NURFADIL MUH.FARHAN		<p>Karya kelompok 2 dengan tema <i>flora</i>, dengan objek burung sebagai desainnya sudah bagus, komposisi dan proporsi desain sudah pas, sehingga ketika di cetak menggunakan teknik cukil kayu proporsi yang dihasilkan sudah bagus.</p>
3	MUH. ALIF RAHMAT RIFALDI SAPUTRA SETIA BRIMA FAKHRUD SUKARDI		<p>Karya kelompok 3 dengan tema <i>fauna</i>, desain motif yang digukan oleh kelompok 3 mengambil motif bunga, teknik mencetaknya sudah bagus, bisa lihat dari hasilnya, dalam hal mencetak karya menggunakan kertas dengan cat warna hitam yang digunakan sudah merata.</p>
4	TAUFIK HIDAYAT WAHYU ZULFITRA SYAM ZULFIKAR ZULHAJIS		<p>Karya kelompok 4, dengan motif ragam hias <i>figuratif</i>, dengan mengambil tema manusia sebagai motif yang digunakan, dari teknik mencukil kayu, masih ada kekurangan yang seharusnya di cukil tidak sepenuhnya di cukil, sehingga memperhambat hasil yang memuaskan dalam mencetak karya.</p>

**2. Adapun Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang adalah :**

1. Faktor Pendukung

- a. Buku, merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, sesuai pengamatan bahwa buku bacaan yang dimiliki oleh Sekolah terdapat 20 buah buku siswa yang meliputi tentang teori pembelajaran tentang proses mencukil kayu, motif-motif ragam hias, pembelajaran seni ukir dengan memiliki buku yang cukup banyak ini siswa dapat mencari materi-materi yang belum disampaikan oleh guru
- b. Alat dan bahan yang digunakan siswa dalam proses pembuatan karya harganya cukup terjangkau sehingga semua siswa dapat memiliki alat dan bahan tersebut, sehingga mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Begitu pula pemberian contoh karya berupa gambar-gambar motif ragam hias bebas dipilih langsung oleh masing-masing kelompok sehingga mendukung kegiatan praktik siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa dalam proses pembuatan karya

2. Faktor Penghambat

Pada umumnya faktor penghambat kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu.

- a. peserta didik yang memiliki sifat dan tingkah laku yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain merupakan hal yang sangat diperhatikan
- b. kedisiplinan, ada beberapa siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru tapi siswa sering menunda-nunda waktu, sesuai pengamatan ketika waktu pelajaran dimulai ada beberapa siswa yang keluar dari ruangan kelas dengan berbagai alasan.
- c. hasil tes praktik menunjukkan sebagian kelompok siswa belum mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dari cetakan karya walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang kurang berhasil hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak memahami tentang pembelajaran mengenai cara mencukil kayu sehingga tidak mendapatkan hasil cukilan yang bagus dan mencetak karya dalam bentuk kertas, dan kurangnya minat dan bakat sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempraktekan proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu.

**3. Pendapat Guru Seni Budaya Dan Siswa Kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa Mengenai Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu**

- a. Bagaimanakah pendapat kamu mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu?

Alferendi: Sangat bermanfaat bagi kita karena kita diajarkan bagaimana cara mencukil kayu menggunakan pisau cukil di atas *harboard* kita juga di ajarkan cara mencetak karya di atas kertas

Rahmat: Sangat bagus karena dengan adanya pelajaran ini kita dapat membuat suatu karya dengan menggunakan kayu sebagai bahan utamanya

- b. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu studi?

Fajar: Tidak adanya fasilitas seni budaya yang disediakan oleh Sekolah masih kurang

Muh. Awal Arafa: Dalam hal mencetak karya menggunakan cat harus hati-hati dalam menggunakan rol jika tidak cat yang digunakan akan menyebabkan hasil tidak bagus

Taufik hidayat: Dalam mencukil kayu, karena hasil cukilan tidak bagus sehingga kelompok saya tidak mendapatkan hasil cukilan yang sesuai dengan desainnya.

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Ibu Murniati, SE sebagai guru bidang studi seni budaya di kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang, kesulitan apa sajakah yang dihadapi siswa dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu, menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam membuat karya mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar, fasilitas alat dan bahan yang digunakan oleh siswa kelas VIII.2, apa lagi mengenai faktor tempat, karena itu sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil dari pembuatan karya, sedangkan faktor-faktor yang menghambat dalam hal pembuatan karya adalah siswa itu sendiri karena target utama dalam proses pembelajaran adalah siswa jadi kita sebagai guru harus pandai-pandai menjelaskan dan menyampaikan materi atau praktek yang harus dikerjakan oleh siswa, dan buat siswa nyaman dengan tugas atau karya tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul **“Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa”** maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu yang dilakukan dengan kegiatan praktik dan pemberian materi ajar yang dilakukan oleh siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa yaitu mulai dari:
  - a. mempersiapkan referensi
  - b. Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses berkarya
  - c. Membuat sketsa sesuai referensi. Setelah selesai membuat sketsa, dapat dilanjutkan dengan proses cukil. Teknik mencukil ini hendaknya memperhatikan arah serat papan kayu (MDF). Setelah selesai dicukil, maka plat atau acuan cetak terlihat memiliki permukaan yang dalam seperti relief. Sebelum memulai proses cetak, plat atau acuan cetak diberi garis batas dengan menggunakan pensil, fungsinya agar proses cetak akurat.
  - d. Selanjutnya proses cetak dapat dimulai. Pertama-tama ambil tinta secukupnya dengan alat bantu yang dinamakan kape. Kemudian

ratakan tinta tersebut untuk diproses dengan menggunakan rol karet. Setelah tinta selesai diproses, pindahkan tinta tersebut pada permukaan plat yang akan dicetak dengan bantuan rol karet. Pastikan tinta tersebut merata ke seluruh permukaan plat atau acuan cetak.

e. Tahap akhir atau *finishing* proses cetak plat ke kertas

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Minat belajar siswa yang cukup tinggi dalam pembuatan karya.
- b. Buku, merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, sesuai pengamatan bahwa buku bacaan yang dimiliki oleh sekolah terdapat 20 buah buku siswa yang meliputi tentang teori pembelajaran tentang proses mencukil kayu, motif-motif ragam hias pembelajaran seni ukir dengan memiliki buku yang cukup banyak ini siswa dapat mencari materi-materi yang belum disampaikan oleh guru
- c. alat dan bahan yang digunakan siswa dalam proses pembuatan karya harganya cukup terjangkau sehingga semua siswa dapat memiliki alat dan bahan tersebut, sehingga mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Begitu pula pemberian contoh karya berupa gambar-gambar motif ragam hias bebas di pilih langsung oleh masing-masing kelompok sehingga mendukung kegiatan praktik siswa kelas

## VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa dalam proses pembuatan karya

### 2. Faktor Penghambat

Pada umumnya faktor penghambat kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu.

- a. peserta didik yang memiliki sifat dan tingkah laku yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain merupakan hal yang sangat diperhatikan
- b. kedisiplinan, ada beberapa siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru tapi siswa sering menunda-nunda waktu, sesuai pengamatan ketika waktu pelajaran di mulai ada beberapa siswa yang keluar dari ruangan kelas dengan berbagai alasan.
- c. hasil tes praktik menunjukkan sebagian kelompok siswa belum mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dari cetakan karya walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang kurang berhasil hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak memahami tentang pembelajaran mengenai cara mencukil kayu sehingga tidak mendapatkan hasil cukilan yang bagus dan mencetak karya dalam bentuk kertas, dan kurangnya minat dan bakat sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempraktekan proses

pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru-guru mata pelajaran seni rupa untuk mengetahui penggunaan teknik cetak cukil dalam pembelajaran seni rupa
2. Perlunya bimbingan dari guru-guru mata pelajaran seni rupa mengenai penggunaan alat dan bahan yang bervariasi dalam proses pembuatan karya agar dapat memperkaya pengalaman siswa dalam berkarya serta menambah pengetahuan siswa dalam menciptakan ide-ide baru terhadap berkarya seni rupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu Js dan Zain, Sutan Muhammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hadi, Soedomo. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Erlangga
- Handaningrat S. 1998. *Pengantar Studi Dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rais, Saiman dan Suhirman. 1998. *Kesenian dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Soepratno. 1983. *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subiantoro Benny, 2010, *Mengenai Teknik Seni Grafis dalam Mata Pelajaran Kesenian Seni Rupa*, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Makassar
- Suchman. 1996. *Desain Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Hery. 2006 *Motif Hias Indonesia* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Pres
- Suyanto. 1996. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Syamsuri Sukri A Unismuh Makassar, FKIP. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Panrita Ipress Unismuh Makassar
- <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2012/01/pengertian-motif.html> Diakses tanggal 10 Januari 2018
- [Http://arifh.blogdetik.com/Proses Belajar Mencukil Kayu Bagi Pemula](http://arifh.blogdetik.com/Proses-Belajar-Mencukil-Kayu-Bagi-Pemula). Diakses 10 Januari 2018
- [Http://Rhusen-Berkarya/contoh karya cetak cukil kayu](http://Rhusen-Berkarya/contoh_karya_cetak_cukil_kayu) Diakses pada tanggal 10 Januari 2018
- [Http://riskiaoktasari94.co.id/Desain Peneleltian](http://riskiaoktasari94.co.id/Desain-Peneleltian) Diakses pada tanggal 20 Januari 2018

*Http://repository.usu.ac.id.Contohkaryawoodca..Diakses pada tanggal 10 Januari 2018*

*Http:opac.iain-tulungagung.ac.id.Pengetian pendidikanDiaksespadatanggal 10 Januari 2018.*

*dariHttp://plus.google.comSeniBudaya. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018*

*HJ.Murniati, SE Wawancara. MTS Muhammadiyah Lempangang*

*Siswa kelas VIII.2 wawancara. MTS Muhammaditah Lempangang*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

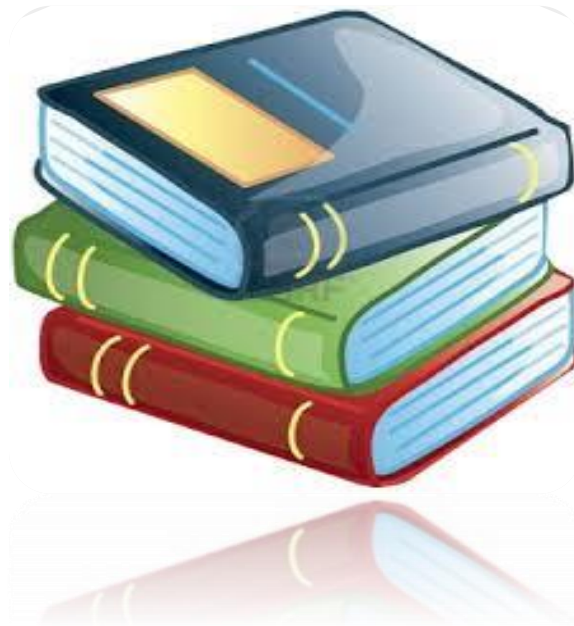
Lampiran 1 : Format observasi

No	Observasi	Deskripsi data
1.	Alat dan bahan apa yang digunakan dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang	Alat yang digunakan Gunting, pisau cukil, pensil dan rol Sedangkan bahan yang digunakan <i>Harboard</i> , tinta cetak dan kertas manila
2.	Proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangan Kabupaten Gowa	<p>a. Membuat sketsa sesuai referensi. Refensi di sini telah disiapkan oleh guru dan mahasiswa sehingga siwa setiap kelompok memilih sendiri motif yang akan di sket di atas <i>harboard</i>. Setelah selesai membuat sketsa, dapat dilanjutkan dengan proses cukil. Teknik mencukil ini hendaknya memperhatikan arah serat papan kayu (MDF). Setelah selesai dicukil, siswa diharapkan untuk bekerja sama dengan kelompoknya untuk memulai proses cetak, plat atau acuan cetak diberi garis batas dengan menggunakan pensil, fungsinya agar proses cetak akurat.</p> <p>b. Selanjutnya proses cetak dapat dimulai. Pertama-tama siswa mengambil tinta secukupnya dengan alat bantu dengan menggunakan kuas supaya mudah mengambil tinta cetak. Kemudian ratakan tinta tersebut untuk diproses dengan menggunakan rol karet. Setelah tinta selesai diproses, pindahkan tinta tersebut pada permukaan plat yang akan dicetak dengan bantuan rol karet. Pastikan tinta tersebut merata ke seluruh permukaan plat atau acuan cetak.</p> <p>c. Tahap akhir atau <i>finishing</i> proses cetak plat ke kertas berukuran A3</p>



**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**SENI BUDAYA**



**ROSNANI**

**MTs. MUHAMMADIYAH LEMPANGANG**

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama sekolah** : **MTs. MUHAMMADIYAH LEMPANGANG**

**Mata Pelajaran** : **Seni Budaya ( Seni Rupa )**

**Kelas / Semester** : **VIII (DUA) / 1**

**Topik** : **Menerapkan Ragam hias pada Bahan Kayu**

**Pertemuan** : **Ke 1 & 2**

**Alokasi Waktu** :

### **A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu
- 4.1 Menggambar dan melukis ragam hias pada bahan kayu

## **C. INDIKATOR**

- 4.1.1 Mendesain atau merancang gambaran pembuatan ragam hias pada bahan kayu
- 4.1.2. Mempraktikkan hasil karya penerapan ragam hias flora, fauna, figurative dan geometris pada bahan kayu

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu**

Bagian kayu diberi sentuhan ragam hias. Motif hias yang digunakan berupa motif vegetal, animal, figuratif, atau geometris atau gabungan dari motif-motif tersebut. Penerapan ragam hias pada bahan kayu dilakukan dengan teknik mencukil dengan menggunakan alat mencukil (pisau cukil)

### **B. Contoh Penerapan Ragam Hias**

Ragam hias diterapkan pada permukaan bahan kayu, Penerapan ragam hias pada bahan kayu ini dilakukan dengan menggambar motif di atas plat kemudian mencukil. Penerapan ragam hias pada bahan kayu juga terdapat pada benda-benda seni kerajinan daerah seperti tameng dan topeng. Ragam hias ini dikerjakan dengan cara diukur kemudian diberi warna

### **C. Motif ragam hias**

#### **1. Ragam Hias Flora**



Flora sebagai salah satu sumber objek motif ragam hias ini bisa dengan mudah dijumpai hampir seluruh pulau yang ada di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora (*vegetal*) ini dengan mudah bisa ditemukan barang-barang seni

## 2. Ragam Hias Fauna



Bentuk motif animal ini juga bisa dibuat dengan berdasar dari berbagai macam jenis binatang, seperti burung, cicak, gajah, ikan, hingga ayam. Di dalam membuat ragam hias, motif hias animal ini sendiri bisa dengan mudah digabung dengan motif hias vegetal atau motif geometrik.

## 3. Ragam Hias Geometris



Ragam hias geometris ini merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris yang mana selanjutnya digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi dari si pembuatnya itu sendiri.

## 4. Ragam Hias Figuratif



Bentuk dari ragam hias figuratif ini berupa objek manusia yang digambar dengan menggunakan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif juga biasanya ada di bahan tekstil ataupun pada bahan kayu

#### **D. Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu**

Penerapan ragam hias pada bahan kayu dapat dilakukan dengan cara menggambar motif ragam hias di plat(kayu) kemudian mencukil bagian yang sudah di sket atau gabungan keduanya. Mencukil dalam hal ini adalah membentuk tonjolan yang berbentuk ragam hias tertentu pada permukaan kayu dengan menggunakan alat cukil. Alat utama untuk mencukil adalah pisau cukil (*woodcat*)



Pisau Cukil (*woodcat*)



Harboard

#### **E. Menggambar Ragam Hias Pada Bahan Kayu**

Bentuk kayu ada yang berupa batang dan ada juga yang berbentuk papan di pembelajaran ini akan di pilih harbord karma dtukutur kayu yang mudah untuk di cukil. Kayu banyak jenisnya. Ada kayu yang memiliki serat halus dan kasar. Mengukir kayu harus memperhatikan alur seratnya. Sebelum kayu cukil, terlebih dahulu harus dibuatkan gambar ragam hiasnya.

Membuat torehan pada kayu dengan menggunakan ragam hias tertentu merupakan aktivitas dalam mencukil. Sebelum mencukil, sebaiknya kamu harus mengenal terlebih

dahulu alat dan bahan serta prosedur kerjanya. Kegiatan mencukil pada bahan kayu memiliki prosedur sebagai berikut.

- a. Menyiapkan alat dan bahan menggambar ragam hias ukiran.
- b. Memilih bentuk ragam hias sebagai objek berkarya.
- c. Membuat sketsa ragam hias pada bahan kayu
- d. Mencukil sketsa ragam hias pada bahan kayu
- d. Memberikan warna pada hasil cukilan kayu.

## **Pertemuan ke 2**

1. Mendesain gambar ragam hias flora, fauna dan geometris pada bahan kayu
2. Penyajian hasil penerapan ragam hias pada bahan kayudalam kelas
3. Menilai hasil karya yang sudah dikerjakan di dalam kelas

## **E. PENDEKATAN / STRATEGI / METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *diskusi, demonstrasi dan pemberian tugas*

Model : *Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT)*

## **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### 1. Media

- contoh karya gambar flora , fauna geometris dan pada figurative bahan kayu
- Buku Seni Budaya
- Referensi

## 2. Alat dan bahan

- kayu (harboard)
- pensil/pisau cukil
- kertas
- referensidesign (ragam hias)

## 3. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Seni Budaya SMP/ MTS kelas VII 2014
- b. Lembar Kerja
- c. Lingkungan Sekolah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>  1. Penentuan pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa di lanjutkan mengecek kehadiran siswa.</li><li>➤ Guru memulai pembelajaran dengan bertanya “ pernahkah kalian melihat atau menjumpai</li></ul>	15 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>2. Mendesain perencanaan proyek</p>	<p>desain ragam hias yang menggunakan bahan kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik membaca buku siswa tentang pengertian ragam hias, motif ragam hias dan teknik menggambar ragam hias pada bahan kayu</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari topic / ltema menggambar ragam hias flora, fauna dan geometris pada bahan kayu</li> <li>➤ Peserta didik melakukan observasi</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p> <p>3. Menyusun jadwal</p> <p>4. Memonitor peserta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dilaksanakan di dalam kelas selama jam pelajaran seni budaya berlangsung</li> <li>➤ Guru memonitor pelaksanaan</li> </ul>	<p>90 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>didik dan kemajuan proyek</p> <p>5. Menguji hasil</p>	<p>kegiatan proyek peserta didik mulai dari kegiatan observasi, mengumpulkan informasi tentang pengertian ragam hias motif ragam hias, pola ragam hias dan teknik menggambar ragam hias pada bahan kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mendesain ragam hias yang telah ditentukan</li> <li>➤ Mempersentaskan hasil tentang pengertian ragam hias, motif ragam hias, pola ragam hias dan teknik menggambar ragam hias pada bahan kayu</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>6. Pengevaluasi pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dan guru mereviw hasil kegiatan pembelajaran</li> <li>➤ Guru memberikan tugas individu untuk membawa bahan dan alat yang digunakan</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ untuk pertemuan berikutnya dan contoh gambar ragam hias yang diambil dari internet</li> </ul>	

## Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>1. Penentuan pertanyaan mendasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa di lanjutkan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Guru memulai pembelajaran dengan mengingatkan kepada peserta didik tugas yang diperintahkan minggu lalu dan bertanya tentang materi yang dipelajari pada pertemuan minggu lalu</li> </ul>	5 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
6. Mengevaluasi pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebelum menutup pelajaran guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum meninggalkan kelas</li> </ul>	10 menit

## H. PENILAIAN

### 1. jenis / teknik penilaian

Metode	Bentuk instrument
✚ Sikap	✚ lembar pengamatan sikap dan rubric
✚ tes unjuk kerja	✚ tes penilaian kinerjadan potofolio

### 2. bentuk instrument dan instrument

#### a. lembar penilain sikap

lembar pengamatan sikap saat melakukan tugas proyek oles peserta didik

NO	Nama peserta didik	Tanggung jawab	disiplin	Jujur	Santun	Jml skor	Nilai
1							
2							
3							
dst							

**Pedoman penskoran**

Skor 1, jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan

Skor 2, jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan

Skor 3, jika sedang berperilaku dalam kegiatan

Skor 4, jika selalu berperilaku dalam kegiatan

**Kriteria penilaian**

Nilai = skor perolehan x 100

**Skor maksimum**

**Gowa Juli, 2018**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran**

**H. Syahrir, S.Pd**

**Hj. Murniati, SE**

**NBM. 757 235**

**NBM. 10557757**

## **Lampiran 3**

### **Format wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa.

Adapun proses pertanyaan dalam format wawancara yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendapat kamu mengenai proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam proses pembuatan motif ragam hias dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu studi?
3. Bagaimanakah pendapat anda mengenai proses pembelajarn seni budaya dengan menggunakan teknik cetak cukil kayu
4. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi siswa dalam proses pembuatan karya

## LAMPIRAN 4

### TEMPAT PELAKSAAN PENELITIAN



Lokasi MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 1 : Rosnani, 2018)



Pekarangan MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 2 : Rosnani, 2018)



**KEGIATAN PELAKSANAAN PRAKTIK DALAM PROSES PEMBUATAN KARYA  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CETAK CUKIL KAYU**



Kegiatan Mencukil kayu Oleh Siswa Kelas VIII.2  
MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 3 : Rosnani, 2018)



Kegiatan Mencukil kayu Oleh Siswa Kelas VIII.2  
MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 4 : Rosnani, 2018)



Kegiatan Mengajar di dalam kelas  
MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 5 : Rosnani, 2018)



Kegiatan rol yang dilakukan oleh siswa  
MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 6 : Rosnani, 2018)





karya kelompok 2  
(Foto 7: Rosnani, 2018)



karya kelompok 1  
(Foto 8: Rosnani, 2018)



Siswa kelas VIII.2 MTS Muhammadiyah Lempangang  
(Foto 9: Rosnani, 2018)

## RIWAYAT HIDUP



**ROSNANI** atau lebih dikenal dengan panggilan Nani lahir pada tanggal 01 September 1994 di Desa Rasabou Kecamatan Sape pendidikan Sekolah Dasar saat berumur 7 tahun di SDN 06 SAPE pada tahun 2001 kemudian masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Sape pada tahun 2006 kemudian masuk Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Sape pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 , penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan penuh perjuangan dan berkat petunjuk Allah SWT penulis dapat menyelesaikan studi dengan judul skripsi “Proses Pembuatan Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Teknik Cetak Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa”